

Kejadian 11 : 1 - 9

KITAB BACAAN

1. Adapun seluruh bumi, satu bahasanya dan satu logatnya.
2. Maka berangkatlah mereka ke sebelah timur dan menjumpai tanah datar di tanah Sinear, lalu menetaplah mereka di sana.
3. Mereka berkata seorang kepada yang lain: "Marilah kita membuat batu bata dan membakarnya baik-baik." Lalu bata itulah dipakai mereka sebagai batu dan ter gala-gala sebagai tanah liat.
4. Juga kata mereka: "Marilah kita dirikan bagi kita sebuah kota dengan sebuah menara yang puncaknya sampai ke langit, dan marilah kita cari nama, supaya kita jangan terserak ke seluruh bumi."
5. Lalu turunlah TUHAN untuk melihat kota dan menara yang -

- diridkan oleh anak-anak manusia itu,
6. dan Ia berfirman: "Mereka ini satu bangsa dengan satu bahasa untuk semuanya. Ini barulah permulaan usaha mereka; mulai dari sekarang apapun juga yang mereka rencanakan, tidak ada yang tidak akan dapat terlaksana.
7. Baiklah Kita turun dan mengacaulaukan di sana bahasa mereka, sehingga mereka tidak mengerti lagi bahasa masing-masing."
8. Demikianlah mereka diserakkan TUHAN dari situ ke seluruh bumi, dan mereka berhenti mendirikan kota itu.
9. Itulah sebabnya sampai sekarang nama kota itu disebut Babel, karena di situlah dikacaulaukan TUHAN bahasa seluruh bumi dan dari situlah mereka diserakkan TUHAN ke seluruh bumi.

"Itulah sebabnya sampai sekarang nama kota itu disebut Babel, karena di situlah dikacaulaukan TUHAN bahasa seluruh bumi dan dari situlah mereka diserakkan TUHAN ke seluruh bumi." - Kejadian 11 : 9

PERTANYAAN & JAWABAN

1. Mengapa manusia ingin membangun sebuah kota dan menara di tanah Sinear?

Mereka ingin membangun sebuah kota dan menara di tanah Sinear dengan maksud untuk mencari nama bagi mereka sendiri. Hal ini mereka lakukan agar mereka dapat terus berkumpul dan tidak terserak ke seluruh bumi.

2. Apakah respons Tuhan terhadap rencana manusia tersebut?

Tuhan menghendaki manusia memenuhi bumi, oleh karena itu Ia tidak menyertai rencana manusia ini. Akhirnya Tuhan mengacaulaukan bahasa mereka. Hal ini mengakibatkan mereka tidak mengerti bahasa satu sama lain, tersebar ke seluruh bumi dan pembangunan kota itu pun berhenti (Ayat 8-9).

Aplikasi

Adik-adik, pada hari ini mungkin kita pernah memiliki ataupun menyusun suatu rencana dalam kehidupan kita. Entah itu rencana untuk pergi bertamasya dengan keluarga, untuk belajar ataupun hal-hal lainnya. **Kita perlu selalu ingat untuk memohon penyertaan Tuhan di dalam setiap perencanaan yang kita buat karena tanpa penyertaan Tuhan rencana kita pun tidak akan berhasil.** Juga satu hal lagi yang perlu kita ingat adalah **jangan kita mengejar kesombongan dalam rencana yang kita buat.** Hendaknya kita selalu bersikap rendah hati dan bersandar pada Tuhan dalam setiap perencanaan yang kita buat!

Aktivitas

Yuk coba temukan jalan keluar dari Menara Babel!

